

**PELATIHAN BUDI DAYA IKAN HIAS CUPANG UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT KURANG MAMPU DAN KORBAN PHK
AKIBAT PANDEMI UNTUK MENGATASI KRISIS EKONOMI
DI JURUG RT. 08 RW 01 NGRINGO KECAMATAN JATEN
KABUPATEN KARANGANYAR**

^{1)Fadloli} ^{2)Mulyono} ^{3)Isman Suharto} ^{4)Tri Sumarjoko} ^{5)Joko Sri Bimo}

^{1,2,3,4,5)} UPBJJ-Universitas Terbuka Surakarta
E-mail korespondensi: fadloli@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Team Abdimas UPBJJ-UT Surakarta atas nama Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka melakukan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen berupa Pelatihan budi daya ikan hias cupang bagi masyarakat kurang mampu dan korban PHK akibat pandemi untuk mengatasi krisis ekonomi keluarga di kampung Jurug RT. 08 RW. 01 desa Ngringo kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar. Hal ini dilatar belakangi adanya wabah berupa pandemi Covid 19 yang sudah berlangsung satu tahun lebih dan sampai saat ini masih berlangsung meskipun secara berangsur angsur kasus telah menurun berkat upaya dari semua pihak.

Wabah pandemi tersebut sangat berdampak dan mempengaruhi hampir dalam semua lini kehidupan mulai dari sektor sosial, pendidikan, kesehatan dan sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi terutama masyarakat di lapisan bawah yang sangat terkena dampak dari peristiwa tersebut karena banyak para pedagang kecil yang gulung tikar karena tidak laku menjajakan dagangannya dan para buruh yang perusahaannya kolap harus di PHK oleh perusahaannya sehingga menimbulkan banyak pengangguran yang kehilangan lapangan pekerjaan.

Tujuan dari program Abdimas ini adalah 1)Untuk memberikan solusi mengatasi kesulitan ekonomi keluarga yang terdampak dari pandemi Covid 2). Memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat kurang mampu berupa ketrampilan pelatihan budi daya ikan cupang untuk membantu mengatasi ekonomi keluarga 3).Membantu masyarakat kurang mampu untuk mengatasi pengangguran dan mengisi waktunya agar bisa lebih produktif. 4).Mempertahan plasma nutfah keanekaragaman hayati agar tetap bisa tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan.

Metode yang diberikan dalam kegiatan ini berupa pembekalan pelatihan dan praktik cara budi daya ternak ikan cupang mulai dari prosedur memilih indukan ikan sampai proses pemijahan dan pemeliharaan burayak setelah menetas. Sedangkan produk luaran yang diharapkan adalah pengetahuan dan ketrampilan cara budi daya ikan hias khususnya jenis cupang. Disamping itu hasil luaran yang diharapkan adalah produk keturunan berbagai varian ikan hias yang merupakan reka yasa hasil penyilangan dari bergai jenis indukan dengan keturunan yang bervariasi dan berbeda dari indukan yang dalam hal ini diharapkan nantinya dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat yang lainnya yang ingin mengembangkan bernagai jenis ikan hias pada saat ini..

Keyword : Pandemi, Budidaya, ikan cupang



PENDAHULUAN

Musibah Covid-19 yang melanda dunia sudah berlangsung lebih dari satu tahun berjalan dan sampai saat ini belum ada tanda tanda untuk mereda dan bahkan cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Kasus terus bertambah dan sampai kapan musibah ini akan berakhir belum ada yang tahu meskipun pemerintah telah berupaya melakukan penanggulangan dan telah dilakukan berbagai upaya untuk meredam agar musibah tersebut agar segera berakhir.

Dengan adanya musibah tersebut sangat berdampak mempengaruhi hampir dalam semua lini kehidupan mulai dari sektor sosial, pendidikan, kesehatan dan sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi terutama masyarakat di lapisan bawah yang sangat terkena dampak dari peristiwa tersebut karena banyak para pedagang kecil yang gulung tikar karena tidak laku menjajakan dagangannya dan para buruh yang perusahaannya kolap harus di PHK sehingga menimbulkan banyak pengangguran karena kehilangan lapangan pekerjaan dari pengaruh pandemi tersebut.

Hal ini di ungkap dalam Kompas.com yang menyampaikan bahwa berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi Covid-19, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total ada 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak ini. Rinciannya, 873.090 pekerja dari 17.224 perusahaan dirumahkan, sedangkan 137.489 pekerja di-PHK dari 22.753 perusahaan. Sementara itu, jumlah perusahaan dan tenaga kerja terdampak di sektor informal adalah sebanyak 34.453 perusahaan dan 189.452 orang pekerja.

Sementara itu bantuan langsung tunai (BLT) tidak semuanya mendapat bagian dan bagi yang mendapatkan sifatnya hanya sementara dan nominalnya juga tidak bisa untuk menutup kebutuhan keluarga sehari hari yang akhirnya menimbulkan persoalan dalam memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat lapisan bawah yang terdampak dari pandemi Covid 19 tersebut.

Dari persoalan tersebut berdasarkan pengamatan di masa Pandemi ini justru yang masih bisa bertahan adalah usaha rumahan berupa kegiatan hobi seperti penjualan berbagai tanaman, berbagai tanaman dan bunga hias serta berbagai kegiatan hobi yang lain termasuk beternak, hal ini karena banyak mereka untuk memanfaatkan waktu dan juga kejenuhan mereka membuat kegiatan bahkan kegiatan yang berupa hobi banyak kita jumpai keramaian seperti berkebun hidrophonik, bercocok tanam berbagai bunga dan sayuran dan beternak ikan hias. Dengan melihat peluang tersebut kami bermaksud untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan bisnis berupa pelatihan beternak ikan hias berupa ternak ikan cupang. Hal ini dilakukan melihat prospek ternak ikan hias masih terbuka peluang khususnya cupang jika dikelola dengan sungguh-sungguh prospeknya masih menjanjikan. Hal ini diungkapkan oleh Nurhadi di economy okezone.com menuturkan bahwa lewat bisnis ternak ikan cupang yang bersangkutan bisa meraih untung sekitar 20 juta rupiah perbulan (dikutip dari economy okezone.com 29 Juni 2020) disamping biaya tidak terlalu mahal juga tidak memerlukan lahan yang terlalu luas bahkan lahan yang sempitpun bisa dilakukan terutama bagi mereka yang hidup di lingkungan perkotaanyang padat penduduknya. Disamping itu waktunya juga tidak terlalu lama sudah dapat dipasarkan dan jika bisa mengelola dan memilih indukan yang bagus hasilnya juga menguntungkan atau paling tidak usaha ini diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi untuk menambah inkam keluarga dengan adanya pandemi Covid 19 ini.

Pertimbangan yang lain usaha ternak ikan cupang ini juga untuk melestarikan plasma nutfah keanekaragaman hayati yang merupakan karunia Allah Swt. Ini agar tidak mengalami kepunahan. Sehingga kalau ini dapat dikelalooa dengan baik bukan tidak mungkin usaha ini



dapat membantu mengatasi kesulitan di masa pandemi ini atau bahkan bisa dijadikan sebagai andalan dalam memperoleh penghasilan yang dapat dijadikan sebagai penopang ekonomi keluarga karena ini masih besar sekali peluang untuk mengembangkan usaha tersebut.

Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ternak ikan cupang ini adalah 1) Untuk memberikan solusi mengatasi kesulitan ekonomi keluarga yang terdampak dari pandemi Covid 2). Memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat kurang mampu berupa ketrampilan pelatihan budi daya ikan cupang untuk membantu mengatasi ekonomi keluarga 3). Membantu masyarakat kurang mampu untuk mengatasi pengangguran dan mengisi waktunya agar bisa lebih produktif. 4). Mempertahankan plasma nutfah keanekaragaman hayati agar tetap bisa tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan

KERANGKA TEORITIK

Budi daya ikan adalah salah satu bentuk budi daya perairan yang khusus membudidayakan ikan di tangki atau ruang tertutup, biasanya untuk menghasilkan bahan pangan, ikan hias, dan rekreasi (pemancingan). Ikan yang paling banyak dibudidayakan adalah ikan mas, salmon, lele, dan tilapia ikan nila. (Sumber Wiki Pedia bebas. 20 Mei 2020). Sedangkan Pengertian budi daya ikan hias adalah salah satu bentuk budi daya perairan yang khusus membudidayakan ikan hias di ruang tertutup dengan tujuan memperbanyak ikan hias untuk dimanfaatkan sebagai hiasan ruangan atau sebagai hobi. (Brainly.co.id Jul 26, 2016) Dengan demikian budidaya ikan hias adalah bentuk budi daya perairan yang khusus membudidayakan khusus ikan hias di ruang tertutup dengan tujuan untuk memperbanyak ikan hias dan untuk dimanfaatkan sebagai hiasan ruangan atau sebagai kesenangan (hobi).

Budidaya yang banyak dilakukan saat ini adalah ikan cupang karena ikan cupang adalah salah satu jenis ikan hias yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan banyak terdapat di pasaran dan proses perkembangbiakannya tidak terlalu sulit juga tidak memerlukan tempat yang terlalu luas bahkan tempat yang sempitpun budidaya ikan ini bisa dilakukan. Ikan hias ini bukan berasal dari dalam negeri saja tetapi juga berasal dari Asia Tenggara seperti Thailand, Malaysia dan Indonesia. Ikan cupang, terutama yang jantan lebih dicari dan harganya lebih mahal, karena memiliki warna yang lebih menarik, lebih ramping dan lebih panjang sirip anal dan sirip punggungnya dibanding betina (Madsen, 1975). Ikan cupang jantan dewasa biasa digunakan sebagai ikan laga (fighting fish), Karena memiliki kebiasaan untuk saling menyerang bila ditempatkan bersama-sama dalam satu wadah, namun bersifat toleran terhadap jenis ikan lain. Ikan cupang dapat mentolerir kisaran suhu lingkungan antara 25-29°C serta memiliki laju pertumbuhan yang cepat (Madsen, 1975).

Disamping itu ikan ini merupakan salah satu ikan hias berlabirin (Migdalski dan Fitcher, 1983). Di kalangan penggemar ikan hias di Indonesia, ikan yang gemar “berlaga” lebih populer dengan sebutan ikan cupang. Sebenarnya ikan yang bernama cupang sama sekali tidak gemar berlaga dan nama latinnya pun lain, yaitu *Ctenops vittatus* (Lingga dan Susanto, 1987). Namun, tentunya tidak mudah mengubah sebutan yang terlanjur populer di kalangan penggemarnya itu, sehingga kata cupang tetap dipakai untuk menyebut ikan betta alias laga. Ada tiga jenis cupang yang populer di masyarakat. Pertama, cupang untuk hiasan antara lain: kumpai, serit dan slayer pancawarna, semua ini disebut *Betta splendens*. Kedua, betta aduan antara lain: *Betta Singapura (Betta imbilis)*, *Adu Kamboja/Singapura Belgia (Betta smaragdina)* dan *Bagan (Betta imbilis var sumatraensis)*. Ketiga, cupang hias yang dapat diadu merupakan tipe yang populer yang biasa disebut three colour atau pancawarna ekor pendek antara lain: *Betta Malaysia (Betta imbilis var Malayah)*. Selama ini untuk mendapatkan ikan cupang yang berkualitas, para



penggemar ikan cupang di Indonesia masih mengimpor dari Malaysia, Singapura dan Thailand, sehingga pengembangan usaha pembenihan ikan ini sangat menjanjikan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 28 Agustus 2021 bertempat di Kampung Jurug RT 08 RW 01 Kelurahan Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar yang diikuti oleh 16 peserta

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan antara tim PKM Universitas Terbuka Surakarta dengan para anggota yang dikelola oleh kelompok pemuda dan anggota Karangtaruna dengan pendekatan metode PRA (Participatory Rural Appraisal). Melalui metode PRA ini program pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat lebih diutamakan sehingga masyarakat tersebut tidak hanya sebagai obyek kegiatan akan tetapi lebih menekankan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan para anggota diberikan penjelasan tentang langkah-langkah dan tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan budi daya ikan cupang dan sekaaligus diperagakan oleh pemateri yang sudah berpengalaman dalam beternak ikan cupang. Dalam kegiatan ini dilanjutkan dengan masing-masing peserta melakukan praktik mulai dari cara pemijahan, memisahkan induk dalam proses pemijahan sampai pada cara memberikan makan burayak yang memerlukan penangana khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian bahwa budi daya ikan hias khususnya ikan cupang sebenarnya memiliki prospek yang cukup menjanjikan, hal ini bisa dilakukan oleh setiap orang yang memiliki kemauan dan terlebih didukung dengan kesenangan (hobi) karena hal ini untuk melakukan ternak ikan cupang tidak memerlukan tempat yang luas dan biaya juga tidak terlalu mahal. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sepasang induk rata-rata menghasilkan benih 400 ekor terdiri dari 60 persen jantan dan betina 40 persen. Sedangkan dari 60 persen jantan, 20 persen adalah benih jantan yang berkualitas baik dan 80 persen adalah yang berkualitas tidak baik (hasil sortiran). Jadi sepasang induk ikan cupang menghasilkan benih cupang jantan yang berkualitas baik adalah 48 ekor dan sortiran adalah 192 ekor. Indukan dapat digunakan 3-4 kali dari matang gonad pertama. Sedangkan harga benih berkualitas dan sortiran ditentukan berdasarkan harga eceran.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai keuntungan sebesar Rp. 3.390.000. Nilai R/C ratio adalah 1,81 artinya usaha pembenihan tersebut memberi keuntungan, di mana setiap pengeluaran biaya sebesar Rp. 1,00 akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,81. Nilai BEP volume produksi benih berkualitas dan sortiran adalah 556 dan 1668. Hal ini menunjukkan bahwa titik impas untuk usaha pembenihan ikan cupang terletak pada produksi benih berkualitas sebanyak 556 ekor dan benih sortiran sebanyak 1668 ekor. Sedangkan nilai BEP harga produksi masing-masing adalah Rp. 9.653,- dan Rp. 2.413,-. Hal ini menunjukkan bahwa



titik impas usaha pembenihan ikan cupang terletak pada harga benih berkualitas sebesar Rp. 9.653,- dan benih sortiran sebesar Rp. 2.413,-. Nilai pengembalian modal diperoleh sebesar 1,23, artinya modal yang dikeluarkan untuk usaha pembenihan ikan cupang dapat dikembalikan dalam waktu 1,23 kali periode pembenihan. Nilai B/C ratio adalah 0,81, artinya setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan akan memberi manfaat sebesar 81 persen. (Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol. 8, No.2, Juli 2005 : 292-299)

Kendala yang dihadapi

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh tim Abdimas sebenarnya para peserta pelatihan secara umum sudah bisa melakukan proses pemijahan dan sampai kepada menghasilkan burayak (anak cupang) hanya permasalahan yang dihadapi adalah pada waktu memperlakukan pasca penetasan hal ini perlu kecermatan dan pengamatan karena disini merupakan saat yang kritis dan sebagian besar mengalami kegagalan karena proses perlakuan yang dilakukan karena kalau salah dalam memperlakukan maka burayak tersebut bisa jadi dimakan atau dibantai oleh induknya. Disamping itu juga penyediaan pakan burayak berupa kutu air yang sulit untuk didapatkan. Para peserta pelatihan telah mencoba untuk membuat pakan dengan berbagai cara tetapi sebagian besar tidak berhasil untuk menyediakan pakan alami tersebut karena tidak ada pilihan pakan kecuali pakan alami tersebut sehingga para peserta pelatihan masih banyak yang belum berhasil untuk melakukan budi daya ikan tersebut. Sedangkan upaya yang dilakukan agar dapat berhasil terus melakukan percobaan untuk menghasilkan pakan burayak terlebih dahulu sebelum melakukan proses pemijahan ikan cupang tersebut.

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar . Para peserta memperhatikan penjelasan dari pemateri pelatihan



Gambar . Penyerahan alat dan bahan untuk beternak ikan cupang



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan yang sudah dilakukan oleh para peserta pelatihan bahwa budi daya ternak cupang sebenarnya cukup menjanjikan karena tidak memerlukan lahan yang luas juga tidak membutuhkan modal yang besar, terlebih jika bisa menyilangkan dari berbagai jenis induk akan bisa menghasilkan keturunan jenis yang berkualitas dan harganya bisa lebih menjanjikan, hanya saja perlu adanya ketelatenan dan kecermatan dan kesabaran dalam proses perawatan karena kendala yang dihadapi adalah pemeliharaan anak cupang pasca menetas yang dalam hal ini yang dialami para peternak. Disamping itu kendala yang dihadapi adalah penyediaan pakan burayak berupa pakan alami yaitu kutu air yang belum bisa diusahakan oleh para peternak sehingga anak cupang mati karena tidak mendapatkan suplai makanan yang sesuai dengan umurnya. Maka dari itu saran yang bisa disampaikan adalah berusaha untuk terus mencoba sampai berhasil khususnya dalam pengadaan pakan alami berupa kutu air dan juga cacing sutera yang berikutnya terus mencoba melakukan persilangan berbagai jenis sehingga akan menghasilkan variasi jenis yang baru yang lebih berkualitas yang akhirnya akan meningkatkan hasil jual yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>.

<https://www.tokopedia.com/mellastor/stereoform-gabes-untuk-breed-atau-pijah-ikan> cupang

<https://www.pertanianku.com/5-jenis-ikan-cupang-populer-berdasarkan-bentuknya/>

<https://www.suara.com/news/2020/07/09/190730/cara-ternak-ikan-cupang-lengkap>

Jurnal Marine Kreatif Vol. 2, No. 1 April 2018

Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol. 8, No.2, Juli 2005

Saputra, F dan T. R. Efianda. 2018. Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Ikan Cupang Sebagai Ikan Hias Yang Berpotensi Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.

